

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan "kualitatif" dan diklasifikasikan sebagai jenis penelitian "deskriptif". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan penelitian adalah untuk memahami fenomena kerja sama antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan sifat positif anak PAUD dalam lingkungan kehidupan nyata. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang menekankan pemahaman fenomena secara menyeluruh, terus berubah, dan interaktif antara peneliti dan subjek penelitian dalam lingkungan alam. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran lengkap dan rinci tentang situasi yang terjadi di lapangan terkait dengan kerja sama guru-orang tua dalam pembentukan karakter anak (Sugiyono, 2020).

Menurut sumber lain, pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah pilihan yang ideal untuk penelitian tentang pembelajaran karakter di PAUD. Ini karena pendekatan ini menekankan proses interaksi dan memahami nilai-nilai karakter secara kontekstual (Anhar, 2024, hal. 45–62).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai alat utama untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini. Untuk mengamati, mewawancarai, dan berinteraksi dengan guru, orang tua, dan anak-anak di PAUD Assalaam, peneliti hadir secara langsung di lapangan. Mereka melakukan ini melalui "pengamatan peserta", yang berarti peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari PAUD agar dapat menangkap dinamika Sinergi secara alami (Miles, M.B. & Huberman, 2014). Metode ini memungkinkan peneliti memahami perkembangan karakter anak dari sudut pandang guru dan orang tua.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. WR. Supratman Gg. Kinal RT. 19 RW. 01 Kel. Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu lebih tepatnya di PAUD Assalaam Kota Bengkulu yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dengan fokus pada pembentukan karakter positif secara holistik. Lokasi ini dipilih karena memiliki

program kerja sama dan interaksi aktif antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak. PAUD ini juga mewakili konteks pendidikan karakter pada anak usia dini di kota tersebut, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang representative.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu

1. Data Primer di PAUD Assalaam Kota Bengkulu, peneliti mendapatkan data utama langsung dari orang-orang yang paling terlibat dalam proses kerja sama antara guru dan orang tua. Mereka terdiri orang tua atau wali murid yang mendampingi anak di rumah dan guru yang berinteraksi dengan anak setiap hari.
2. Adapun Data Sekunder yang Dimana data sekunder ini Adalah data pendukung dari data utama sebagai Sumber Penelitian ini Adalah kepala sekolah di Paud Assalaam Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan sistematis dan sengaja perilaku, aktivitas, dan interaksi subjek dalam lingkungan penelitian tanpa intervensi langsung dari peneliti. Data observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran konkret tentang bagaimana guru dan orang tua berinteraksi dalam menumbuhkan karakter positif pada anak usia dini, seperti aktivitas pembelajaran, komunikasi dua arah, dan keterlibatan orang tua di PAUD. Catatan deskriptif, yang dikumpulkan secara langsung di lapangan, mencakup pola hubungan, tindakan nyata, dan suasana sosial (Harahap 2023, 204–215).

Dilakukannya observasi ini untuk mendapatkan gambaran langsung tentang bagaimana guru dan orang tua bekerja sama untuk menumbuhkan karakter positif anak di PAUD Assalaam Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan pendapat yang mendalam tentang Sinergi antara guru dan orang tua. Untuk skripsi ini, wawancara semi-terstruktur

digunakan untuk menceritakan bagaimana sinergi dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan harapan keduanya untuk membangun karakter anak. Data terdiri dari penjelasan verbal yang menggambarkan secara menyeluruh pemahaman pelaku, perasaan, dan dorongan (Yusuf, 2023, hal. 78–89).

Fokus wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru dan orang tua melihat pelaksanaan, dinamika, dan tantangan sinergi dalam membangun karakter positif anak-anak di PAUD Assalaam Kota Bengkulu. Dalam wawancara semi-terstruktur, lima guru dan sepuluh orang tua/wali murid yang dipilih secara purposif diwawancarai.

1. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan subjek penelitian, seperti catatan evaluasi, laporan kegiatan, notulen pertemuan guru dan orang tua, dan foto kegiatan pembelajaran. Data dokumentasi ini melengkapi dan memvalidasi data dari wawancara dan observasi dengan bukti nyata dan arsip historis tentang jalannya sinergi dan proses pembentukan karakter (Kurniawan 2024,).

Dokumentasi ini dibuat untuk melengkapi dan memvalidasi hasil observasi dan wawancara dengan bukti fisik dan arsip asli yang menunjukkan sinergi guru dan orang tua di PAUD Assalaam Kota Bengkulu. Setelah melakukan analisis terhadap sejumlah dokumen, termasuk buku penghubung, notulen rapat, foto kegiatan, dan program kerja tahunan, ditemukan bahwa, meskipun ada perbedaan yang signifikan dalam kedalaman dan fokus, ada upaya yang dilakukan untuk menyimpan catatan tentang kemitraan

4. Instrumen penelitian

Adalah alat yang digunakan untuk menjamin bahwa pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memastikan data yang dikumpulkan konsisten dan lengkap. Instrumen ini termasuk pedoman observasi yang mengarahkan peneliti pada aspek komunikasi dan kegiatan Sinergi, panduan wawancara yang mencakup daftar pertanyaan terbuka yang mengeksplorasi pengalaman dan tantangan, dan format pengumpulan dokumentasi sebagai checklist dokumen yang relevan yang harus dikumpulkan

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang Sinergi guru dan orang tua di PAUD Assalaam Kota Bengkulu, instrumen penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengumpulkan data kontekstual dan lengkap. Secara khusus, ketiga alat pedoman observasi, wawancara semi-terstruktur, dan format dokumentasi digunakan secara bersamaan untuk mengumpulkan data tentang Sinergi dalam kehidupan nyata. Ini dilakukan dengan melihat secara langsung interaksi dan keterlibatan sehari-hari, mempelajari pemahaman, pengalaman, dan faktor pendukung dan penghambat dari sudut pandang guru dan orang tua melalui wawancara mendalam. Selain itu, untuk melengkapi dan menggambarkan Sinergi secara lebih. Oleh karena itu, instrumen penelitian berfungsi sebagai panduan sistematis untuk memahami dinamika Sinergi dalam menumbuhkan karakter positif anak.

A. Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa data adalah proses penting yang mencakup tidak hanya pengolahan data mentah tetapi juga pemahaman mendalam tentang makna sosial dari data yang dikumpulkan di lapangan. Analisa data digunakan dalam penelitian "Sinergi Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Karakter Positif Anak Pendidikan Anak Usia Dini Assalaam Kota Bengkulu" untuk menunjukkan bagaimana kerja sama dan kolaborasi kedua belah pihak dapat dijelaskan secara sistematis dan menyeluruh dalam pembentukan karakter anak. Analisa ini terdiri dari berbagai langkah yang saling berhubungan, Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data, serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan (Miles, M. B., Huberman, A. M.).

1. Pengerjaan data

Transkripsi hasil wawancara, pembuatan catatan lapangan, dan pengumpulan dokumen pendukung adalah langkah pertama dalam proses pengumpulan data. Tahap ini memastikan bahwa data mentah siap untuk analisis menyeluruh. Untuk menghindari kehilangan atau interpretasi yang salah, pekerjaan harus dilakukan dengan hati-hati, terutama ketika menangkap percakapan antara guru dan orang tua tentang pembentukan karakter anak

2. Pengorganisasian Data

Data yang dikumpulkan selama proses pengorganisasian disusun berdasarkan topik atau kategori seperti bentuk sinergi, komunikasi antara guru dan orang tua, dan sifat positif anak. Pola penting dapat diidentifikasi dan dianalisis melalui coding yang konsisten, yang mempermudah pengorganisasian.

3. Pemecahan

Memecah data yang sudah terorganisir menjadi bagian analisis lebih kecil, seperti pernyataan atau kutipan yang menunjukkan sifat sinergi dan karakter anak, dikenal sebagai pemecahan. Ini memungkinkan analisis untuk fokus pada komponen yang paling penting sekaligus melihat peran masing-masing variabel secara menyeluruh.

4. Sintesis Data

Sintesis menggabungkan potongan data terpisah menjadi cerita yang utuh yang menjelaskan bagaimana guru dan orang tua bekerja sama untuk membangun karakter positif anak di PAUD Assalaam. Ini juga memberikan gambaran luas tentang hasil penelitian dalam konteks tujuan penelitian

5. Pencarian Pola

Pola ditemukan dengan menemukan kesamaan dan perbedaan dalam data salah satu contohnya adalah pola komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, yang berdampak positif pada karakter anak. Pola-pola ini menjadi pengetahuan penting untuk menjelaskan Sinergi yang berhasil.

6. Mengungkapkan Hal yang Penting

Setelah melakukan analisis data, peneliti memilih dan menekankan hal-hal yang paling penting: strategi Sinergi, efek komunikasi, dan tantangan kerja sama guru dan orang tua. Dalam laporan hasil, ini menjadi cerita utama

7. Penentuan Apa Yang Dilaporkan

Untuk memastikan bahwa yang dilaporkan benar-benar mencerminkan sinergi dalam pembentukan karakter positif anak di PAUD Assalaam Kota Bengkulu, fokus laporan ditetapkan berdasarkan relevansi dan kekuatan data terhadap tujuan penelitian. Laporan mengandung hasil yang sah dan kontekstual

B. Pengecekan Keabsahan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik penting yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dan kredibilitas (credibility):

1. Perluasan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Peneliti berusaha untuk hadir secara konsisten di lapangan dalam jangka waktu yang cukup lama agar mereka dapat melihat fenomena secara menyeluruh dan berulang. Menurut Murhum, kehadiran yang berkelanjutan meningkatkan pemahaman konteks secara keseluruhan dan mengurangi kemungkinan bias pengamatan sementara.

2. Observasi yang Mendalam

Observasi yang menyeluruh terhadap interaksi antara guru dan orang tua dilakukan secara teratur dan berulang untuk mendapatkan data yang akurat. Dengan menggunakan informasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi perubahan perilaku dan komunikasi yang penting dalam Sinergi pembentukan karakter anak.

3. Triangulasi Data

Triangulasi dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti guru, orang tua, dan dokumentasi, serta metode pengumpulan dan analisis data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan dapat divalidasi secara menyeluruh dan konsisten dari berbagai sudut pandang.

4. Pembahasan Sejawat (Pembahasan Sejawat)

Peneliti berkonsultasi dan berbicara dengan rekan sejawat atau pembimbing secara teratur untuk mendapatkan masukan dan konfirmasi mengenai interpretasi data dan proses penelitian, sehingga mereka dapat memperoleh perspektif yang objektif dan kritis.

C. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan (Persiapan)

Peneliti menyiapkan semua yang mereka butuhkan sebelum terjun ke lapangan. Mereka melakukan hal-hal seperti membuat rancangan penelitian, membaca literatur tentang Sinergi dan pendidikan karakter anak, menentukan lokasi penelitian di PAUD Assalaam di Kota Bengkulu,

mengurus izin penelitian, dan menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti pedoman observasi dan wawancara. Peneliti juga membuat strategi etika untuk menjalankan penelitian dengan benar dan menghormati subjek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (Pengumpulan Data)

Peneliti datang ke PAUD Assalaam untuk melakukan observasi partisipatif, melakukan wawancara dengan guru dan orang tua murid, dan mengumpulkan dokumentasi yang relevan. Pada titik ini, peneliti melihat bagaimana kerja sama dan sinergi terjadi dalam pembentukan karakter anak. Mereka mencatat data secara menyeluruh dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, upaya ini termasuk mendapatkan informasi tentang cara melaksanakan pendidikan karakter dan tantangan.

3. Tahap Analisis Data

Teknik interaktif untuk reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Peneliti mulai dengan memilih data yang relevan, membuat narasi dan pola hubungan, dan kemudian melakukan triangulasi dan member checking untuk memastikan bahwa data benar. Agar interpretasi data tetap kredibel dan akurat, tahap ini dilakukan secara konsisten selama proses observasi dan wawancara.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah data dianalisis dan divalidasi, peneliti menulis laporan yang mencakup temuan, kesimpulan, dan saran yang didasarkan pada kerja sama guru dan orang tua untuk membangun karakter positif anak. Laporan ini ditulis dengan cara yang sesuai dengan standar akademik dan prosedur penulisan ilmiah yang berlaku di institusi Pendidikan.

5. Tahap Pasca-Penelitian

Ini mencakup tindakan seperti menguji hasil penelitian di depan dewan penguji dan menyampaikan hasil penelitian kepada lembaga PAUD dan pihak-pihak yang berkontribusi.